

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan menjadi suatu komponen yang mampu mendukung perkembangan di era kehidupan yang mendatang. Suatu pendidikan yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan baik sehingga peserta didik mampu untuk menghadapi dan mampu memecahkan masalah-masalah kehidupan yang sedang dihadapinya. Oleh karena itu, setiap jalannya suatu proses pendidikan berupaya untuk mengembangkan potensi setiap individu sebagai suatu komponen penting untuk membawa suatu perubahan pada kehidupan bermasyarakat.

Keberhasilan pendidikan harus didasarkan pada kurikulum. Pendidikan erat kaitannya dengan kurikulum. Kurikulum adalah alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan sehingga bisa dikatakan bahwa kurikulum merupakan rujukan bagi proses pelaksanaan pendidikan di Indonesia (Angga dkk., 2022). Sehingga dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kurikulum tidak dapat dipandang remeh dalam dunia pendidikan melainkan berupa alat acuan tempat para pelaksana pendidikan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar terbaik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kini kemendikbud telah memperbaharui kurikulum pendidikan di Indonesia, yaitu menggunakan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka yang telah dirancang oleh menteri pendidikan saat ini telah disosialisasikan kepada satuan pendidikan sebagai jembatan untuk peserta didik mengembangkan diri. Namun pada kenyataannya peserta didik belum optimal dalam mengembangkan potensi dirinya

secara aktif. Serta kurangnya ketertarikan peserta didik dalam proses belajar mengajar dikelas. Oleh karena itu, guru diharapkan lebih teliti mengidentifikasi dan memilih materi ajar yang dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.

Guru sebagai pendidik memiliki kebebasan dalam membuat perangkat pembelajaran untuk memenuhi tujuan dari pembelajaran yang baik. Zuhdan, dkk (2011:16) perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, perangkat pembelajaran merupakan alat pembelajaran atau sarana yang berisi materi pelajaran yang di desain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP) dan acuan tujuan pembelajaran (ATP).

Materi ajar adalah hal penting bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Materi ajar yang dimuat berisi mengenai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Hal utama yang menjadi keberhasilan dalam proses pembelajaran terletak pada kemampuan peserta didik dalam berkreasi dan menciptakan hal yang baru dalam pembelajaran seharusnya menjadi tantangan bagi seorang peserta didik.

Dalam pengembangan materi ajar yang dilakukan oleh pendidik harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang dimulai dari analisis pencapaian peserta didik, jalan dari tujuan pembelajaran, modul pembelajaran dan asesmen pembelajaran. Pengembangan materi ajar memiliki tujuan untuk mengembangkan

perangkat pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, agar peserta didik dapat memahami pembelajaran. Mengembangkan materi pembelajaran harus bersifat menarik, relevan dan juga kontekstual untuk menghidupkan suasana di dalam kelas.

Mata pelajaran bahasa Indonesia fase D memiliki beberapa cakupan karakteristik yaitu keterampilan berbahasa (menyimak, membaca dan memirsa) dan keterampilan berbahasa produktif (berbicara, mempersentasikan, serta menulis). Peserta didik diharapkan memiliki kemampuan literasi tinggi yang kemudian akan mendorong peserta didik agar mampu menulis berbagai teks, untuk menuangkan pendapat, gagasan, pandangan dan kreatifitas yang dimiliki peserta didik dalam bentuk teks fiksi maupun non fiksi.

Menulis teks puisi adalah bentuk seni yang kuat dan fleksibel, memungkinkan penulis untuk mengekspresikan ide dan emosi dengan cara yang unik dan mendalam. Puisi juga dapat membawa makna mendalam bagi pembaca dan memungkinkan mereka untuk merenungkan dan menghayati pengalaman manusia secara lebih mendalam. Teks puisi adalah karya sastra yang menggunakan bahasa secara khusus untuk mengekspresikan ide, emosi, atau gambaran secara artistik.

Puisi menurut (Kosasih, 2012) adalah sebagai wujud karya sastra yang memakai kata-kata indah dan penuh makna. Adapun penyebab puisi penuh makna adalah karena bahasa yang digunakan lebih padat dan berbeda dengan bahasa yang digunakan sehari-hari. Biasanya puisi digunakan menyampaikan suatu cerita untuk mengungkapkan gagasan penyair. Hal ini membuat penulis harus memilih kata-kata dengan cermat untuk menyampaikan pesan atau emosi yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP Bani Adam As menunjukkan permasalahan yang sering dihadapi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka pada saat kegiatan belajar mengajar adalah memilih dan menentukan perangkat ajar yang sesuai, menarik dan bertujuan membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran, serta materi ajar yang tersedia belum dapat memenuhi tujuan pembelajaran (TP). Selain itu soal yang terdapat buku ajar tersebut kurang melatih peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi. Hal tersebut berkaitan dengan peran pendidik dalam proses pembelajaran, Haras (2010) mengatakan bahwa pencapaian pengajaran sastra sangat memprihatkan. Kondisi ini memperlihatkan bahwa peserta didik mengalami rabun sastra sesuai dengan pandangan Taufik Ismail (dalam tempo setelah menghadiri peresmian perpustakaan Ajip Rosidi di jalan Garus, kota Bandung, Sabtu, 15 Agustus 2015).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa peserta didik di SMP Bani Adam As menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman peserta didik karena materi teks puisi tidak mengupas tuntas secara lengkap dan terperinci, referensi kosa kata yang dimiliki peserta didik juga termasuk kendala yang dialami peserta didik. Teori yang disediakan tidak didasari oleh pendapat para ahli. Peserta didik merasa kurang termotivasi dalam pembelajaran teks puisi, bahkan beberapa peserta didik merasa tidak percaya diri pada saat pembelajaran pada materi teks puisi. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis teks puisi dan fokus peserta didik yang menurun pada saat pembelajaran berlangsung.

Hal tersebut mengakibatkan peserta didik kurang tertarik dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks puisi, dengan itu pengembangan pada materi ajar teks puisi perlu dikembangkan. Agar permasalahan tersebut dapat di atasi, pengembangan materi ajar ini dengan berbantuan media agar lebih menarik semangat peserta didik.

Materi ajar yang digunakan oleh guru harus dapat merangsang motivasi belajar siswa dan membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Materi ajar yang termasuk dalam kategori merangsang motivasi belajar siswa sehingga membuat peserta didik tertarik belajar adalah materi ajar dalam bentuk teknologi mengikuti era digital di masa sekarang.

Ketersediaan media pembelajaran sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran, begitu juga pembelajaran teks puisi. Dengan demikian peneliti menyarankan menggunakan aplikasi *whiteboard animation*. Aplikasi *whiteboard animation* (video papan tulis) ini adalah salah satu media pembelajaran yang menarik dan banyak menggunakan video yang dilengkapi dengan suara latar belakang untuk menambah penjelasan secara langsung, sehingga guru dapat mendesain materi ajar yang akan digunakan.

Materi ajar dalam bentuk *whiteboard animation*, diharapkan mampu menyelesaikan masalah seperti keterbatasan kemampuan peserta didik dalam memahami materi teks puisi. Pengembangan materi pembelajaran ini juga berperan penting sebagai pendukung yang membuat peserta didik lebih tertarik, semangat, dan aktif saat proses pembelajaran. Sehingga pembelajara pada materi teks puisi

dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP) dan acuan tujuan pembelajaran (ATP).

Penelitian tentang pengembangan materi ajar teks puisi sebelumnya telah banyak dilakukan, namun tidak banyak yang mengangkat atau mengaitkan dengan gaya belajar audio visual. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain, Penelitian tentang pengembangan materi ajar dalam bentuk *Whiteboard Animation* sebelumnya telah dilakukan oleh Waesy Tibyani dan Hermanto (2021) dengan judul “ Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Ensiklopedia Menggunakan *Whiteboard Animation* Materi Teks Prosedur “. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbantuan *Whiteboard Animation* materi teks prosedur pada peserta didik kelas XI SMK sangat layak digunakan untuk media pembelajaran karena media *Whiteboard Animation* memiliki tampilan yang lebih menarik dan tidak membosankan.

Kemudian penelitian sebelumnya dilakukan oleh Evi dan Hermanto (2021) dengan judul “ Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Whiteboard Animation* pada Materi Teks Eksplanasi Kelas XI SMA “. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *Whiteboard Animation* memperoleh hasil sangat layak dengan skor rata-rata 91. Skor rata-rata diperoleh dari skor validasi ahli materi sebesar 98,4.

Penelitian materi yang dilakukan oleh Marista dan Nurlailiyah (2022) dengan judul “Pengembangan Materi Bahan Ajar Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Pemodelan di SMPN 1 Tulungagung“. Menerangkan bahwa materi teks puisi yang tersedia belum optimal dan lengkap, pembelajaran teks puisi kurang

diminati oleh peserta didik, hal tersebut dipicu oleh beberapa hal salah satunya yaitu bahan ajar yang kurang memadai dan lengkap untuk pembelajaran teks puisi. Hasil dari penelitian tersebut masuk dalam kategori layak untuk digunakan, pengembangan materi teks puisi mampu membantu guru dalam proses pembelajaran lebih efektif di kelas. Dengan kata lain, pengembangan materi teks puisi ini sangat disenangi peserta didik dan sangat bermanfaat dalam pembelajaran puisi, terutama pembelajaran menulis puisi. Oleh sebab itu pengembangan materi teks puisi dibutuhkan dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian yang relevan di atas peneliti tertarik untuk mengembangkan materi ajar teks puisi berbantuan *whiteboard animation* untuk mempermudah peserta didik dalam mempelajari teks puisi. Melalui video *whiteboard animation* diharapkan pembelajaran teks puisi di kelas VIII SMP dapat tersampaikan dengan efektif dan menyenangkan serta meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi teks puisi, sehingga penelitian ini berjudul "Pengembangan Materi Ajar Teks Puisi Berbantuan *Whiteboard Animation* di Kelas VIII SMP BANI ADAM AS"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Kesulitan guru dalam memilih dan menentukan perangkat ajar yang menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Materi ajar teks puisi yang tersedia belum dapat memenuhi tujuan pembelajaran.
3. Evaluasi yang terdapat dalam buku ajar tergolong kurang tinggi.
4. Kurangnya pemahaman peserta didik mengenai materi teks puisi, karena materi ajar tidak mengupas tuntas secara lengkap dan terperinci.
5. Teori yang disediakan di buku ajar tidak lengkap.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang telah teridentifikasi di atas, maka peneliti membatasi masalah dengan memfokuskan permasalahan pada suatu masalah agar ruang lingkup penelitian ini lebih terarah, terfokus, serta tepat tujuan. Sehingga penelitian ini bisa menjadi penelitian yang relevan dan gambaran yang diperoleh lebih jelas dan akurat. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan pada “Mengembangkan materi ajar teks puisi yang akan dituangkan pada media *Whiteboard Animation* ”.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang diajukan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana proses pengembangan materi ajar teks puisi berbantuan *Whiteboard Animation* di kelas VIII SMP Bani Adam As ?
2. Bagaimana bentuk pengembangan materi ajar teks puisi berbantuan *Whiteboard Animation* di kelas VIII SMP Bani Adam As ?

3. Bagaimana kelayakan produk pengembangan materi ajar teks puisi berbantuan *Whiteboard Animation* di kelas VIII SMP Bani Adam As ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan materi pembelajaran teks puisi berbasis *Whiteboard Animation* pada teks puisi di kelas VIII SMP Bani Adam As.
2. Untuk menghasilkan materi ajar teks puisi berbasis *Whiteboard Animation* pada teks puisi di kelas VIII SMP Bani Adam As.
3. Untuk mengetahui tingkat kelayakan materi ajar berbasis *Whiteboard Animation* pada teks puisi di kelas VIII SMP Bani Adam As.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil dari penelitian ini akan bermanfaat untuk meningkatkan upaya pembelajaran bahasa Indonesia dimasa depan.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini di harapkan menambah pengetahuan dalam memperhatikan materi ajar dengan berbantuan media pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini bagi para pembaca dapat digunakan sebagai referensi dalam mempelajari materi ajar serta media yang dapat mendorong minat

siswa dalam pembelajaran. Selain itu, dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kesadaran pembaca untuk menelaah teks puisi yang tepat serta memperluas wawasan dan pengetahuan teori terkait pembelajaran teks puisi.

